

**PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA : Implementasi Kegiatan
Pertukaran Pelajar di Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Andria Luhur Prakoso^{1*}, Wardah Yuspin², Marisa Kurnianingsih³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57169.

*email : alp120@ums.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan beserta dampak dari kegiatan pertukaran pelajar yang diikuti oleh mahasiswa dari Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta. Metode yang digunakan adalah penelitian non-doktrinal dengan penggunaan data primer yang berasal mahasiswa dan dosen yang dikumpulkan melalui wawancara secara mendalam dan didukung oleh data sekunder berupa dokumen-dokumen tertulis, yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan. Untuk selanjutnya data-data yang telah terkumpul tersebut dianalisis dengan metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menemukan bahwa mahasiswa dan dosen mengetahui adanya program MBKM dan mendukung pelaksanaan program ini, kemudian pada semester gasal tahun ajaran ini ada 11 mahasiswa program studi ilmu hokum yang mengikuti pertukaran pelajar melalui program IISMA dan VOSEP secara luring di Irlandia dan secara daring di Taiwan dan Malaysia. Manfaat dari program pertukaran pelajar ini dirasakan oleh mahasiswa dapat meningkatkan softskill. Hambatan dari pelaksanaan ini adalah minimnya informasi yang diterima serta jangka waktu yang singkat untuk persiapan. Tindak lanjut yang akan dilakukan program studi untuk program MBKM adalah melakukan evaluasi dan kajian, memperluas jejaring mitra terutama kerjasama internasional, serta akan mempersiapkan dosen pendamping yang kompeten.

Kata kunci : MBKM, Pertukaran Pelajar, Hukum

PENDAHULUAN

Perubahan tatanan sosial dalam masyarakat modern berkembang begitu cepat. Revolusi industri 4.0 yang saat ini tengah terjadi berangsur bergeser pada revolusi society 5.0(Kahar et al., 2021). Perubahan ini menuntut adaptasi dari manusia sebagai bagian dari masyarakat untuk berbenah mengikuti perkembangan yang ada. Salah satu konsekuensi dari adaptasi tersebut adalah kebutuhan tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan perkembangan jaman. Berdasarkan survei dari *World Economic Forum*, ada sepuluh kompetensi yang harus dimiliki oleh pencari kerja untuk dapat bersaing mendapatkan pekerjaan di era indutri 4.0 yaitu(Anjelina et al., 2020): (1) Berpikir analitis dan inovatif; (2) Pembelajar yang aktif dan strategis; (3) Kreativitas, originalitas, dan inisiatif; (4) Kemampuan *programming* dan teknologi desain; (5) Kemampuan analitis dan daya piker

kritis; (6) Kemampuan memecahkan masalah yang sulit; (7) Kepemimpinan dan kemampuan memberikan pengaruh kepada lingkungan social; (8) Kecerdasan emosional; (9) Logika penyelesaian masalah, reasoning, dan penuh ide (10) Kemampuan analisis sistem dan evaluasi. Selanjutnya apabila pencari kerja tidak memiliki kompetensi tersebut maka akan sulit mendapatkan pekerjaan dan menyebabkan timbulnya pengangguran.

Salah satu penyebab banyaknya pengangguran di Indonesia adalah kurangnya kompetensi atau keahlian yang dimiliki para pencari kerja (Franita, 2016). Untuk mengatasi hal tersebut membutuhkan dukungan dari berbagai stakeholders di dunia pendidikan yaitu perguruan tinggi sebagai penghasil lulusan pencari kerja dan juga pemerintah melalui kementerian terkait (Gunawan Sumodiningrat & Mulyadi, 2016). Program studi di perguruan tinggi sebagai garda terdepan dalam pengelolaan mahasiswa berperan penting untuk mencetak lulusan yang kompeten melalui desain kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri. Peran Negara melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga diperlukan dalam hal pembuatan kebijakan-kebijakan yang mendukung kepada peningkatan kompetensi lulusan perguruan tinggi (Hanifa & Fisabilillah, 2021). Sejalan dengan upaya tersebut, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, pada awal tahun 2020 menggulirkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka atau disingkat MBKM. Program MBKM ini sesuai dengan amanah Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa perguruan tinggi diminta untuk dapat menyiapkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang meliputi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi.

Implementasi program MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar mendapatkan pengalaman belajar yang luas serta kompetensi baru melalui beberapa aktivitas antara lain : pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, riset, proyek independen, kegiatan wirausaha, proyek kemanusiaan, mengajar pada sekolah, dan proyek atau kuliah kerja nyata tematik (Rodiyah, 2021). Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam upaya mendukung keberhasilan implementasi program MBKM ini telah mengeluarkan kebijakan yang termaktub dalam Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta Nomor : 72/II/2020 tentang Ketentuan Aktivitas Merdeka Belajar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Program studi ilmu hukum pada Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun akademik 2021/2022 telah berupaya mensosialisasikan program MBKM kepada mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Selanjutnya program studi juga telah menjalankan kebijakan dari Fakultas dalam kaitannya dengan program MBKM seperti peninjauan kurikulum untuk konversi nilai. Pada tahun akademik berjalan ini, ada sejumlah 22 mahasiswa program studi ilmu hukum yang mengikuti kegiatan MBKM. Salah satu bentuk kegiatan yang diikuti adalah pertukaran pelajar melalui Program IISMA (*Indonesia International Student Mobility Awards*) di National University of Ireland dan Program VOSEP (*Virtual Outbound Student Exchange Program*) di Asian University Taiwan dan di University Utara Malaysia. Penelitian ini akan fokus membahas mengenai pelaksanaan beserta dampak dari kegiatan pertukaran pelajar yang diikuti oleh mahasiswa dari Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Surakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka mencakup empat kebijakan utama, yaitu; 1) Kemudahan pembukaan prodi baru; 2) perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi; 3) kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi perguruan tinggi berbadan hukum; dan 4) hak belajar tiga semester di luar prodi. Bentuk kegiatan pembelajaran dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka sesuai dengan Pasal 15 ayat 1 Permendikbud No 3 Tahun 2020 yang dapat dilakukan di dalam Program Studi dan di luar Program Studi meliputi pertukaran mahasiswa, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian atau riset, program kewirausahaan, proyek kemanusiaan, studi independent, membangun desa/kuliah kerja nyata (M. Pendidikan et al., 2013). Tujuan diselenggarakannya program ini untuk meningkatkan kemampuan *softskills* dan *hardskills* lulusan perguruan tinggi sesuai kebutuhan masyarakat serta kelak siap menjadi pemimpin bangsa yang berkepribadian (Tohir, 2020). Pelaksanaan program MKBM diarahkan untuk mencapai tujuan berdasarkan indikator kerja utama. Tujuan ditetapkan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 ialah tercapainya kemajuan yang pesat sebagaimana rencana strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020, serta kebijakan Kampus Merdeka (K. Pendidikan et al., 2021).

B. Implementasi Kebijakan

Mazmanian dan Sabatier yang dikutip Agustino (Banjar, 2021), menjelaskan implementasi sebagai proses menerapkan pilihan kebijakan mendasar, yang dilakukan melalui undang-undang, tetapi juga dapat dicapai dengan perintah atau penilaian eksekutif utama, serta keputusan pengadilan. Pengertian lain dari implementasi adalah proses menerapkan kebijakan inti, baik melalui undang-undang atau dengan perintah eksekutif, keputusan kunci, atau penilaian pengadilan. Kemudian setelah melewati beberapa tahapan tertentu, seperti tahap pengesahan undang-undang, kebijakan yang dihasilkan dalam bentuk keputusan pelaksanaan, dan seterusnya, sampai kebijakan yang bersangkutan diperbaiki, proses ini dimulai.

C. Program Pertukaran Pelajar

Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) atau disebut Beasiswa mobilitas Internasional Mahasiswa Indonesia adalah salah satu acara Direktorat Belmawa yg membuka kesempatan bagi mahasiswa S1 dari perguruan tinggi di Indonesia buat mengikuti proses pembelajaran pada perguruan tinggi terkemuka pada dunia buat memperkaya dan mempertinggi wawasan serta kompetensinya pada global konkret sesuai menggunakan minat dan cita-citanya. Selama belajar 1 semester di perguruan tinggi kawan luar negeri, mahasiswa akan mengambil 3-4 mata kuliah asal 10 mata kuliah yang ditawarkan perguruan tinggi kawan luar negeri dan berkuliah bersama mahasiswa asing lainnya pada dalam kelas yang sama. Keputusan Menteri Pendidikan Nomor 74/P/2021 menyampaikan jaminan pengakuan 20 SKS buat kegiatan pembelajaran pada program kampus merdeka. Mahasiswa yang mengikuti acara IISMA tidak boleh terlibat program MBKM Kemendikbud pada saat yang bersamaan. Sebagai persyaratan, mahasiswa yg bisa mengikuti IISMA ialah mahasiswa yang terdaftar pada semester 4

hingga menggunakan 7 di perguruan tinggi pada bawah Kemendikbud dan Perguruan Tinggi Swasta di daerah LLDIKTI. Selain itu, mahasiswa juga wajib memenuhi persyaratan kemahiran Bahasa Inggris dan rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi. Pelaksanaan IISMA dilaksanakan secara luring di perguruan tinggi mitra luar negeri, menggunakan permanen mematuhi protokol kesehatan yang ketat, termasuk melaksanakan karantina selama 10-14 hari pada negara tujuan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, n.d.).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian non-doktrinal dengan penggunaan data primer yang berasal mahasiswa dan dosen yang dikumpulkan melalui wawancara secara mendalam dan didukung oleh data sekunder berupa dokumen-dokumen tertulis, yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan. Untuk selanjutnya data-data yang telah terkumpul tersebut dianalisis dengan metode analisis kuantitatif dan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Hasil Survey

Penulis pada bulan Desember tahun 2021, telah melakukan survey kepada dosen dan mahasiswa tentang program MBKM dan pelaksanaannya di program studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Surakarta, dan mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Hasil Survey Dosen

Sebanyak 93,75% dosen program studi ilmu hukum menyatakan bahwa program MBKM sangat bermanfaat dan mendukung terhadap Capaian pembelajaran lulusan dan akan sangat merekomendasikan program MBKM kepada mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa program MKBM diterima dengan baik di kalangan dosen serta ada dukungan dari dosen untuk mensukseskan program ini di masa mendatang.



Tabel 1. Hasil survey dosen

2. Hasil Survey Mahasiswa

Survey kepada mahasiswa difokuskan pada pertanyaan tentang tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap program MBKM dan mengenai peningkatan softskills yang diperoleh mahasiswa dalam program MBKM. Ada sejumlah 929 mahasiswa dari 1455 populasi mahasiswa atau sejumlah 63,8% dari total populasi yang mengisi survey. Hasil survey menunjukkan hanya 6.2% atau sejumlah 58 mahasiswa yang menyatakan mengetahui kebijakan MBKM secara keseluruhan serta 287 mahasiswa atau setara dengan 30.8% menyatakan mengetahui sebagian besar isi kebijakan MBKM. Maka keseluruhan mahasiswa yang mengetahui secara mendalam mengenai kebijakan MBKM hanya sekitar 37%. Sedangkan 462 mahasiswa atau setara dengan 49.7% menyatakan mengetahui sedikit isi kebijakan dan 122 mahasiswa atau setara 13.3% belum mengetahui sama sekali tentang kebijakan MBKM. Hasil survey mengindikasikan bahwa di kalangan mahasiswa program MBKM kurang diminati serta sosialisasi yang tidak merata dan mendadak menjadi kendala pemahaman mahasiswa tentang program MBKM.



Tabel 2. Hasil survey pengetahuan mahasiswa tentang MBKM

Selanjutnya untuk hasil survey mengenai manfaat yang didapat dari program MBKM, diperoleh hasil survey bahwa sebanyak 57% mahasiswa menjawab sangat bermanfaat dan 43% mahasiswa menjawab cukup bermanfaat. Kemudian respon mahasiswa mengenai peningkatan soft skill yang diperoleh dari program MBKM sejumlah 96 % mahasiswa memberikan respon peningkatan soft skill yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa program MBKM dianggap sebagai upaya nyata bagi mahasiswa untuk meningkatkan softskills Peningkatan tersebut juga sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan program studi dalam dokumen kurikulum.



Tabel 2. Hasil survey peningkatan soft-skill yang diperoleh mahasiswa

B. Pelaksanaan Kegiatan

Program studi ilmu hukum pada Fakultas Hukum UMS telah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan program MBKM yang akan diikuti oleh mahasiswa. Program kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa pada semester gasal tahun akademik 2021/2022 berjalan ini antara lain adalah program magang, studi independen mahasiswa, proyek kemanusiaan dan pertukaran pelajar. Jumlah mahasiswa yang mengikuti di empat program tersebut sejumlah 22 mahasiswa. Kegiatan tersebut berdurasi antara 1,5 bulan sampai dengan 1 semester atau kurang lebih 6 bulan.

Selanjutnya pada tulisan ini akan membahas mengenai pelaksanaan program pertukaran pelajar. Adapun dalam program pertukaran pelajar MBKM, terdapat 11 mahasiswa yang mengikuti kegiatan belajar di 3 Univeristas, yaitu atas nama Fina Nusa melalui program IISMA (*Indonesia International Student Mobility Awards*) selama 1 semester mengikuti perkuliahan di National University Ireland, kemudian ada 5 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di Asia University Taiwan dan 5 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di Universitas Utara Malaysia melalui program VOSEP (*Virtual Outbound Student Exchange Program*). Dalam program ini mahasiswa mendapatkan pengakuan sesuai dengan matakuliah yang diambil di universitas tujuan.

1. Program IISMA (*Indonesia International Student Mobility Awards*)

Program ini dilaksanakan di National University Ireland selama 1 semester atau setara 6 bulan. Selama jangka waktu tersebut, mahasiswa mengambil 3 sampai dengan 4 matakuliah bersama dengan mahasiswa asing di kelas yang sama. Metode perkuliahan dilaksanakan secara luring di kampus National University Ireland. Mahasiswa mendapatkan berbagai fasilitas dari pemerintah seperti akomodasi perjalanan dan biaya hidup selama mengikuti kegiatan di luar negeri, selain itu dari fakultas hukum juga memberikan dukungan baik secara materiil maupun nonmaterial.



Gambar 1. Mahasiswa peserta program IISMA di National University of Ireland

2. Program VOSEP (*Virtual Outbound Student Exchange Program*)

Untuk program VOSEP dengan Asia University Taiwan dirancang dengan melalui metode pengajaran secara daring menggunakan 2 (dua) aplikasi utama yaitu Tronclass dan Ms. Team. Kemudian mahasiswa juga diberikan E-Mail khusus sebagai mahasiswa Asia University yang mana dapat digunakan untuk mengakses banyak hal. Seperti memiliki akun e-mail live masing-masing dan dapat dengan mudah mengakses perpustakaan online milik Asia University secara gratis. Pembelajaran akan dilakukan selama 1 (satu) semester, yaitu dimulai pada tanggal 15 September

2021 hingga 15 Januari 2022. Selama periode tersebut mahasiswa akan melaksanakan perkuliahan secara daring dengan menggunakan kedua aplikasi seperti yang telah disebutkan. Perkuliahan akan diadakan selama satu minggu sekali dengan jadwal 2 (dua) jam per pertemuan yang dilaksanakan setiap hari senin pukul 09.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB. Dosen nantinya akan melaksanakan perkuliahan dengan dua metode yaitu *online* dan *offline*. Metode *online* adalah metode dengan melaksanakan *video conference*, sedangkan metode *offline* adalah metode dengan melihat video pembelajaran yang telah disediakan oleh dosen melalui aplikasi pembelajaran yang telah disediakan. Selama periode perkuliahan ujian akan diadakan sebanyak 2 kali yaitu Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

Untuk kegiatan VOSEP yang diselenggarakan di Universitas Utara Malaysia, dilaksanakan secara *online* yaitu melalui media aplikasi pembelajaran yang telah disediakan oleh Universitas Utara Malaysia yaitu dengan menggunakan aplikasi Cisco Webex dalam setiap pertemuan. Pembelajaran akan dilakukan selama 1 (satu) semester, yaitu dimulai pada tanggal 1 September 2021 hingga 31 Januari 2022. Selama periode tersebut mahasiswa akan melaksanakan perkuliahan secara daring dengan menggunakan aplikasi Cisco Webex. Perkuliahan akan diadakan selama satu minggu sekali dengan jadwal kurang lebih 2 (dua) hingga 3 (tiga) jam per pertemuan yang dilaksanakan setiap hari Rabu pukul 13.30 WIB hingga pukul 16.00 WIB.



| Activity | Date | Duration |
|--------------------|--|----------|
| Teaching Period | Sunday, 10 th October 2021 - Thursday, 01 st December 2021 | 8 weeks |
| Mid-Semester Break | Friday, 03 rd December 2021 - Saturday, 11 th December 2021 | 1 week |
| Teaching Period | Sunday, 12 th December 2021 - Thursday, 20 th January 2022 | 6 weeks |
| Study Week | Friday, 21 st January 2022 - Friday, 04 th February 2022 | 2 weeks |
| Exam | Saturday, 05 th February 2022 - Tuesday, 24 th February 2022 | 2 weeks |
| Semester Break | Friday, 25 th February 2022 - Saturday, 26 th February 2022 | 4 weeks |

Gambar 2. Mahasiswa mengikuti program VOSEP

C. Manfaat Kegiatan Pertukaran Pelajar

Manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa yang mengikuti program pertukaran pelajar baik IISMA maupun VOSEP dirangkum oleh penulis sebagai berikut :

1. Mahasiswa memiliki tambahan pengetahuan dan pengalaman mengikuti pembelajaran di luar kampus yang berada di luar Indonesia;
2. Mahasiswa mendapatkan mitra dan jejaring baru yang dapat memudahkan mahasiswa di dunia kerja.
3. Mahasiswa mendapatkan bimbingan langsung dari professional atau orang yang ahli dibidangnya pada program yang diikuti.

Manfaat dari program pertukaran pelajar ini selain dalam bidang akademik juga di bidang non-akademik, misalnya adalah pengalaman mengunjungi Negara lain, mendapatkan teman dan kolega dari Negara lain, serta dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa asing. Untuk program studi, kegiatan ini dapat bermanfaat

meningkatkan mutu lulusan sehingga memudahkan mahasiswa mendapatkan pekerjaan serta menambah jejaring internasional.

D. Kendala dan Hambatan

Pelaksanaan program pertukaran pelajar ini memiliki beberapa kendala yang dihadapi baik dari program studi selaku pelaksana program MBKM ataupun mahasiswa yang melaksanakan program tersebut. Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa berdasarkan atas hasil penelitian yang dilakukan adalah minimnya informasi yang diperoleh mahasiswa mengenai kebijakan mbkm, pelaksanaan program yang agak mendadak cukup merepotkan mahasiswa untuk mempersiapkan diri mengikuti. Kendala lain yang dihadapi oleh mahasiswa terutama yang mengikuti secara luring kegiatan di Irlandia adalah *culture shock* karena pengalaman pertama berada di luar negeri dalam waktu yang cukup lama.

Hambatan lain yang dihadapi oleh pengelola program studi dalam kegiatan pertukaran pelajar adalah kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah masih bersifat umum sehingga menimbulkan ketidakjelasan dalam proses pelaksanaan misalkan dalam hal konversi mata kuliah, mahasiswa yang mengambil program yang itu tidak sesuai dengan capaian lulusan program studi maka akan menimbulkan kebingungan dalam melakukan konversi mata kuliah .

E. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang dilakukan oleh program studi terkait program MBKM adalah melakukan evaluasi dan kajian terhadap program MBKM, hal ini agar program MBKM yang diikuti mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajaran dan profil lulusan program studi ilmu hukum. Selanjutnya program studi melalui fakultas mengupayakan memperluas jejaring mitra terutama kerjasama internasional. Keterkaitan antara tidak lanjut yang pertama dan kedua ini sangat erat sehingga akan mensukseskan program MBKM kedepannya.

Kemudian dari data-data hasil penelitian diatas, program studi dengan dukungan fakultas hukum akan mempersiapkan dosen pendamping Program MBKM melalui workshop-workshop atau pengiriman dosen menjadi pendamping, sehingga dosen memiliki kompetensi yang mumpuni dan dapat menunjang delapan indicator kinerja utama program MBKM. Untuk tindak lanjut yang terakhir, program studi bersama dengan fakultas akan melakukan review dan penyempurnaan panduan pelaksanaan MBKM di lingkup Fakultas Hukum agar mahasiswa dan mitra mendapatkan kemudahan dalam pelaksanaan program ini khususnya berkaitan dengan jenis kegiatan dan konversi mata kuliah yang akan di ambil.

SIMPULAN

- A. Analisis terhadap survey yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa menunjukkan hasil bahwa program MKBM diterima dengan baik di kalangan dosen serta ada dukungan dari dosen untuk mensukseskan program ini di masa mendatang. Untuk kalangan mahasiswa program MBKM kurang diminati serta sosialisasi yang tidak merata dan mendadak

menjadi kendala pemahaman mahasiswa tentang program MBKM, namun mahasiswa menilai bahwa program ini sangat bermanfaat untuk meningkat softskills mahasiswa.

- B. Pada semester gasal tahun akademik 2021/2022 berjalan ini, terdapat 11 mahasiswa yang mengikuti kegiatan belajar di 3 Universitas, yaitu atas nama Fina Nusa melalui program IISMA (*Indonesia International Student Mobility Awards*) selama 1 semester mengikuti perkuliahan di National University Ireland, kemudian ada 5 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di Asia University Taiwan dan 5 mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di Universitas Utara Malaysia melalui program VOSEP (*Virtual Outbound Student Exchange Program*). Seluruh mahasiswa tersebut berhasil mengikuti kegiatan pertukaran pelajar sampai dengan selesai.
- C. Manfaat dari program pertukaran pelajar ini selain dalam bidang akademik juga di bidang non-akademik untuk mahasiswa serta memberikan manfaat pula untuk program studi.
- D. Kendala yang dihadapi oleh mahasiswa berdasarkan atas hasil penelitian yang dilakukan adalah minimya informasi yang diperoleh mahasiswa mengenai kebijakan mbkm, dan adanya *culture shock* karena pengalaman pertama berada di luar negeri dalam waktu yang cukup lama.
- E. Tindak lanjut yang dilakukan oleh program studi terkait program MBKM adalah melakukan evaluasi dan kajian terhadap program MBKM, memperluas jejaring mitra terutama kerjasama internasional, serta akan mempersiapkan dosen pendamping Program MBKM melalui workshop-workshop atau pengiriman dosen menjadi pendamping, sehingga dosen memiliki kompetensi yang mumpuni dan dapat menunjang delapan indicator kinerja utama program MBKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Setditjen Dikti Ristek yang telah memberi pembiayaan kegiatan riset ini melalui Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS Kontrak Nomor: 404/PPK/Kerma/PKS/2021.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memfasilitasi penyusunan tulisan ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelina, A., Mayasari, M., & Irsutami, I. (2020). Kompetensi Lulusan Mahasiswa Akuntansi Menghadapi Era Industri 4.0. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i1.1884>
- Banjar, D. I. K. (2021). Implementasi Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok Di Kota Manado. *Jurnal Politico*, 10(4), 475–483.
- Franita, R. (2016). Analisa Pengangguran Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(12), 88–93. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/viewFile/97/97>
- Gunawan Sumodiningrat, 1999, & Mulyadi, M. (2016). Peran Pemerintah dalam Mengatasi Pengangguran dan Kemiskinan dalam Masyarakat. *Jurnal Kajian*, 21(3), 221–236.
- Hanifa, N., & Fisabilillah, L. W. P. (2021). Peran dan Kebijakan Pemerintah Indonesia Di

Masa Pandemi Covid-19. *Welfare Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(1), 9–19.

Kahar, M. I., Cika, H., Nur Afni, & Nur Eka Wahyuningsih. (2021). Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Di Masa Pandemi Covid 19. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), 58–78. <https://doi.org/10.24239/moderasi.vol2.iss1.40>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (n.d.). *Pembukaan Pendaftaran Mobilitas Mahasiswa Internasional – IISMA*. <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/announcement/8/pembukaan-pendaftaran-mobilitas-mahasiswa-internasional—iisma>

Pendidikan, K., Teknologi, D. A. N., Jenderal, D., & Tinggi, P. (2021). *Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi*. 021.

Pendidikan, M., Kebudayaan, D. A. N., & Indonesia, R. (2013). *Menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia*. 2013–2015.

Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang*, 7(2), 425–434.

Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ujmte>